

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh *Komitmen Organisasi* terhadap Kinerja Guru hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dimana nilai P value di bawah 0,05. Hipotesis pertama diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa *Komitmen* berpengaruh terhadap *Kinerja guru* dengan *original* sampel sebesar $(\beta) = 0,448$ (48,8%).

Terdapat pengaruh *Disiplin* terhadap Kinerja Guru hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dimana nilai P value di bawah 0,05. Hipotesis Kedua diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa *Disiplin kerja* berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan *original* sampel sebesar $(\beta) = 0,326$ (32,6%).

Terdapat pengaruh *Motivasi Kerja* terhadap Kinerja Guru hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dimana nilai P value di bawah 0,05. Hipotesis Ketiga diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa *Motivasi* berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan *original* sampel sebesar $(\beta) = 0,191$ (19,1%).

Hasil analisis SEM menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel *Komitmen Organisasi* (*Komitmen X1*), *Disiplin Kerja Guru* (*Disiplin X2*), dan

Motivasi Kerja Guru (Motivasi X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Pada model ini, terdapat dua ukuran kebaikan model yaitu R Square dan R Square Adjusted. R Square adalah ukuran proporsi variasi pada variabel terikat (Kinerja Guru) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Komitmen X1, Disiplin X2, dan Motivasi X3). Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,772, yang berarti sekitar 77,2% variasi pada Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis sarankan :

1. Meningkatkan Kinerja Guru: Meskipun kinerja guru pada tingkat rata-rata dikategorikan sebagai rendah/cukup, lembaga pendidikan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik. Langkah-langkah yang dapat diambil antara lain memberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan, mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif, dan memberikan dukungan dan pembinaan kepada guru dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Selain itu, penting juga untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung kepada guru agar mereka dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
2. Memperkuat Komitmen Organisasi: Menyadari bahwa tingkat komitmen organisasi guru dikategorikan sebagai tinggi/baik, lembaga pendidikan perlu menjaga dan memperkuat komitmen tersebut. Hal ini dapat

dilakukan dengan mempertahankan budaya kerja yang positif, melibatkan guru dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan tujuan dan strategi lembaga, serta memberikan pengakuan atas kontribusi dan prestasi mereka. Dengan memperkuat komitmen organisasi, guru akan merasa lebih terikat dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik mereka.

3. **Mempertahankan Disiplin Kerja Guru:** Mengingat tingkat disiplin kerja guru dikategorikan sebagai tinggi/baik, lembaga pendidikan perlu mempertahankan disiplin ini sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Penting untuk menjaga penerapan aturan dan prosedur yang jelas, memberikan pengawasan yang efektif, serta memberikan penghargaan dan sanksi yang konsisten. Selain itu, lembaga pendidikan perlu memberikan pembinaan dalam manajemen waktu, tugas, dan tanggung jawab agar guru dapat tetap bekerja secara efisien dan produktif.
4. **Mendorong Motivasi Kerja Guru:** Meskipun tingkat motivasi kerja guru dikategorikan sebagai tinggi/baik, lembaga pendidikan perlu terus mendorong motivasi ini agar tetap tinggi. Memberikan kesempatan pengembangan profesional, pengakuan atas prestasi kerja, dan penghargaan yang memotivasi dapat menjadi langkah-langkah yang efektif. Selain itu, penting juga untuk mengakomodasi kebutuhan individu guru dan memberikan dukungan dalam mencapai tujuan karir dan kepuasan kerja. Dengan terus mempertahankan motivasi yang tinggi, guru akan terus termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik mereka.

5. Bagi Pemerintah dan pihak sekolah penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi mengenai bagaimana kondisi Komitmen, disiplin dan Motivasi maupun kinerja Guru di 5 Sekolah SMAN 1 Muaro Jambi, SMAN 3 Muaro Jambi, SMAN 8 Muaro Jambi, SMAN 11 Muaro Jambi, SMAN 15 Muaro Jambi
6. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menggunakan dengan metode penelitian Kuantitatif dengan meneliti variable diluar varabel yang peneliti lakukan dan penulis menyarankan bagi peneliti lainnya untuk meneliti dengan variabel dan seting tempat yang lebih besar. Berdasarkan kesulitan yang peneliti alami ketika melakukan penelitian ini yaitu masih sulit berkomunikasi via online untuk mendapatkan data, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode lain yang lebih efektif dalam memperoleh keseluruhan data guna untuk memperkuat hasil penelitian.
7. Pada penelitian yang akan datang sepatutnya membagi populasi menjadi lebih besar agar dapat pemahaman yang lebih luas mengenai variabel lain maupun variabel yang sama dengan yang peneliti teliti saat ini.